

Manajemen Penyiaran Radio DCS FM Dalam Mempertahankan Program *Classic Oldies* Di Kalangan Pecinta Musik Di Madiun

Fadil Wisda Rahman¹, Sanhari Prawiradiredja²

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dr. Soetomo.

Jalan Semolowaru No.84, Menur Pumpungan, Sukolilo, Surabaya. 60118 Indonesia

Email :wisdafat@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian berjudul “Manajemen Penyiaran Radio DCS FM dalam Mempertahankan Program *Classic Oldies* di Kalangan Pecinta Musik di Madiun”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen radio DCS FM dalam mengelola program *Classic Oldies* sehingga masih bisa eksis sampai sekarang. Teknik pengolahan data yang peneliti gunakan yaitu dengan observasi di lapangan, wawancara, dan studi pustaka. Dalam pengelolaan program acara radio nya, radio DCS FM Madiun mengikuti perkembangan zaman dan perkembangan teknologi untuk melebur dengan pasarnya. Pasar yang dimaksud disini adalah para pendengar radio DCS FM Madiun yang kebanyakan anak muda. Radio DCS FM benar-benar mengikuti kemauan audiennya, karena program *Classic Oldies* ini juga sebagai media komunikasi bagi para pendengar setianya. Media komunikasi yang dimaksud adalah untuk berbagi pengalaman, pengetahuan tentang musik atau musisi mulai dari fashion, lifestyle, dan info terbaru dari musisi idola mereka.

Kata Kunci : *Manajemen radio DCS FM Madiun, Program Classic Oldies, Media Komunikasi.*

Abstract

The research entitled “Radio Broadcast Management DCS FM in Maintaining *Classic Oldies* Program among Music Lovers in Madiun”. The purpose of this research is to know how the management of DCS FM radio in managing *Classic Oldies* program so that still can exist until now. Data processing techniques that research use by field observation, interviews, and literature study. In the management of its radio show program, DCS FM Madiun radio follow the technological developments to merge with its market. The market in question here is the DCS FM Madiun radio listeners who are mostly young people. DCS FM Radio really follow the willingness of the audience, because *Classic Oldies* program is also as a medium of communication for its loyal listeners. Communication media is meant to share experiences, knowledge of music from fashion, lifestyle, and the latest info from their idol musicians.

Keywords: *Management of DCS FM Radio, Classic Oldies Program, Communication Media.*

Pendahuluan

Program *Classic Oldies* adalah program acara atau ajang yang dimiliki radio DCS FM Madiun yang masih eksis sampai sekarang. Program *Classic Oldies* ini sudah 19 tahun ada sejak tahun 1998 dibuat dan mulai aktif. program ini dibuat sebagai usaha pembaruan dan penyegaran dari program sebelumnya yang bernama DCS Memory Hits yang aktif tahun 1992. Karena segmen dari radio DCS FM pada tahun 1998 difokuskan lebih kepada anak muda.

Pada awalnya program ini dibuat atas dasar antusias masyarakat madiun dengan industri musik pada saat itu juga berdasarkan banyaknya permintaan dari para pendengar radio DCS FM Madiun yang menginginkan sebuah program yang memutar lagu-lagu *oldies* atau lagu-lagu lawas. Kemasan program ini yaitu memberikan informasi dan hiburan dalam bentuk interaktif.

Dalam pelaksanaannya program ini memutar lagu-lagu lawas dan terkadang disertai info tentang lagu tersebut maupun musisi yang menyanyikannya. Dan membahas tentang *fashion, lifestyle*, dari musisi, memberikan edukasi tentang musik dan industri musik dan segala sesuatu tentang dunia musik. Dalam waktu tertentu dalam program *Classic oldies* ini juga membuat kemasan *talk show* dalam sesi KAMUS, yaitu Kontak Artis Musik DCS. Yang mengundang artis lokal yang musiknya mengusung tema *oldies*. Dan narasumber seperti *fans* dari musisi *oldies*, pengamat musik dan sebagainya yang berhubungan dengan musik *oldies*. Dalam sesi itu penyiar membuka tanya jawab untuk audien dengan bintang tamu.

Program ini disiarkan seminggu sekali pada hari minggu dari pukul 21.00 sampai 00.00 WIB. Dan menjadi program spesial radio DCS FM Madiun. Dilihat dari usia program *Classic Oldies* ini yang sudah 19 tahun berjalan sebagai program musik yang dimiliki radio swasta yang memfokuskan kepada musik lama dan masih bisa eksis sampai saat ini

bersaing dengan musik-musik modern jaman sekarang. Berdasarkan dari masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai **“Manajemen Penyiaran Radio DCS FM Madiun dalam Mempertahankan Program *Classic Oldies* di Kalangan Pecinta Musik di Madiun”**.

Dalam mengupas pembahasan pada penelitian ini berdasarkan buku Manajemen Media Penyiaran oleh Morissan, M.A., Pengantar & Prinsip Penyiaran Radio di Era Digital oleh Harley Prayudha & Andy Rustam, dan Teori Komunikasi Massa oleh John Vivian.

Wayne Mondy (1983), dan rekan memberikan definisi manajemen yang lebih menekankan pada faktor manusia dan materi sebagai berikut: *the process of planning, organizing,*

Program *talk show* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas. (Morissan, 2008:222)

Dalam implementasi penyiaran radio, musik masih merupakan elemen utama yang tetap dipertimbangkan dalam sajian program radio. Musik di lembaga radio dikategorikan: *Background music, Featured music* (lagu), *Jingles*. (Prayudha & Rustam, 2013:29)

Dalam siaran radio, program musik ini masuk kedalam semua tatanan program-hal ini berkaitan dengan komposisi musik, penjadwalan untuk menjaga dan membangun imej stasiun radionya. Perlu diketahui juga bahwa citra sebuah stasiun radio ditentukan pula oleh sajian musiknya. Hal ini adalah konsep musik yang diudarakan dapat disukai pendengar (Prayudha & Rustam, 2013:30).

Beberapa format musik yang perlu diketahui sebagai wacana kepenyiaran musik radio adalah 1) Musik Populer. Kategori

yang luas ini bisa meliputi banyak jenis musik lainnya, 2) *Contemporary Hits Radio*. Berkembang pada tahun 1981, versi sekarang dikenal dengan "TOP-40" sebuah usaha yang merefleksikan untuk menarik perhatian dari lagu yang disukai pendengar dengan pilihan rekaman lagu yang berbasis populer berdasarkan program tangga lagu, survey dan laporan penjualan rekaman, 3) *Adult Contemporary*. Format ini pada umumnya format lagu-lagu yang populer dan diputar kembali dari koleksi lagu-lagu lama seperti lagu-lagu oldies. Mulain lagu-lagu rock, hingga hot adult contemporary yang soft seperti urban, jazz, pop, dance, dll, 4) *Urban*. Format yang berciri khas Rap, R & B, Reggae, Hip-Hop, Hardrock, Soul dan desain musik khusus lainnya untuk menarik anak muda dan format ini biasanya sangat populer di kota-kota besar, 5) *Rock*. Musik rock biasanya menonjol dengan suara drum dan gitar elektriknya, 6) *Album-Oriented Rock (AOR)*. Ciri khas untuk menarik pendengar laki-laki muda. Album rock banyak variasi tema, yang paling penting bahwa AOR ini cirinya adalah lagu-lagu rock lama, dengan durasi yang panjang, 7) *Country*. Tema lagunya banyak menggunakan lirik-lirik yang menyentuh dan dekat dengan masyarakat yang mengungkap kritik sosial, cinta serta kehidupan lainnya yang umumnya ada di masyarakat, 8) *Jazz*. Jenis musik ini dapat keluar dari musik tarian tradisional dengan band besar dan menjadi komposisi musik yang sangat eksperimental. Jazz biasanya menggunakan ritme *sincopatik*, 9) *Klasik*. Periode klasik dicirikan oleh musik *Mozart*. Periode *Baroque* yang mendahului periode klasik umumnya dihubungkan dengan *Bach* yang menciptakan melodi-melodi yang beragam, 10) *Oldies*. Secara konsep *Oldies* adalah lagu-lagu diputar sekarang yang dirilis 2 atau 3 tahun yang lalu. kemudian konsep oldies lain yang menggunakan konsep memainkan rotasi dari semua era rekaman musik oldies, misal, 1950's, 1960's, 1970's, 1980's, 1990's, 2000's.

Disisi lain *oldies* ini sangat segmented, sebuah format yang berpusat pada periode 5 atau 10 tahun. (Prayudha & Rustam, 2013:31-34)

Komunikasi massa adalah proses yang dipakai komunikator massa untuk mengirimkan pesan mereka kepada audien massa. Mereka melakukannya melalui media massa. (Vivian, 2008:451)

Jantung komunikasi massa adalah orang-orang yang memproduksi pesan yang disampaikan lewat media massa. Orang-orang ini mencakup jurnalis, penulis naskah film, penulis lagu, penyiar televisi, *discjockey* radio, praktisi *publicrelations*, dan orang-orang periklanan seperti *copywriter*. Daftarnya bisa terus bertambah. (Vivian, 2008:452)

Penelitian pada skripsi ini menggunakan tipe penilitiandiskriptif kualitatif yaitu mengobservasi fenomena-fenomena yang ada atau terjadi dan kemudian memaparkan fakta-fakta dari suatu peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan aktivitas atau kenyataan yang ada dalam upaya mempertahankan program *Classic Oldies* tetap bertahan hingga sekarang. Kenyataan dan fakta yang ada dalam proses pengelolaan program tersebut dapat dijadikan gambaran secara umum bagaimana manajemen penyiaran radio DCS FM Madiun dalam mempertahankan program *Classic Oldies* di kalangan pecinta musik di Madiun. Key informan dari penelitian ini adalah Gunawan Wibisono selaku Music Director dan Sisca Dianita selaku Program Director.

Pembahasan Radio DCS FM Madiun

"*Hits music station*" adalah slogan dari radio DCS FM Madiun. Radio positioning dan format nya membidik pemuda di kota Madiun. Penajaman bidikan yang ditujukan kepada kaum muda ini berdasarkan pertimbangan yang sangat matang yaitu karena kaum muda adalah sesuatu yang progresif atau berkembang, anak muda yang cenderung bosan dengan sesuatu yang itu-itu

saja dan yang selalu mencari hal baru yang menurutnya seru dan menyenangkan. Dan karena kaum muda adalah pemegang pasar dijamin milenium ini.

Teknologi yang terus berkembang dalam industri radio adalah sesuatu yang sangat penting dan jadi prioritas utama manajemen. Karena hal ini adalah nyawa dari hidup panjangnya sebuah radio dalam menjaga hubungan dengan klien tetap terpelihara dan harmonis. Pemilihan format yang bertujuan untuk kaum muda adalah usaha radio DCS FM memperkembangkan radionya untuk menghadapi persaingan pasar dalam industri radio. Karena memang kebanyakan pasar radio dipegang oleh kaum muda dalam artian peminat dari radio banyak didominasi oleh kaum muda. Maka dari itu banyak program-program radio yang dikhususkan untuk kaum muda lebih banyak dari program yang untuk orang tua.

Program Acara *Classic Oldies*

Classic Oldies merupakan suatu program acara yang dimiliki radio DCS FM Madiun yang dikemas dengan kemasan program informasi dan *entertainment* atau hiburan. Konsep program *Classic Oldies* adalah sebuah program siaran yang memutar lagu-lagu lawas atau era dulu disertai informasi tentang lagu tersebut dan informasi-informasi tentang dunia musik, seperti *lifestyle*, *fashion* dan segala sesuatu tentang musik dan musisi era lama. Program ini sudah ada dan mulai jalan sejak tahun 1998 sebagai bentuk baru yang segar dari program sebelumnya yang bernama DCS Memory Hits. Program ini dibuat atas dasar antusias masyarakat Madiun saat itu dengan industri musik. Bukti antusias masyarakat Madiun akan industri musik saat itu adalah dengan lahirnya kembali program acara radio yang memutar lagu-lagu *oldies* dan membahas musisi nya juga, yang dimiliki radio DCS FM Madiun setelah dulu pernah ada program serupa bernama DCS Memory Hits yang menjadi cikal bakal *Classic Oldies* ini,

yang pernah di *grounded* atau ditiadakan.

Tahap Perencanaan

Manajemen program yang berhubungan dengan musik lawas atau *oldies* ini pada saat itu awalnya hanya sekedar memutar lagu-lagu lawas atau *oldies* saja berdasarkan *chart* lagu *oldies* yang ramai saat itu. Maksudnya adalah lagu-lagu yang populer saat itu yang masuk 40 besar atau bisa disebut juga "*Top oldies 40*" yang sering didengarkan orang. Berdasarkan masyarakat Madiun yang sangat antusias dengan industri musik saat itu, radio DCS FM sebagai radio anyar yang baru berusia satu tahun membuat program dimana program itu bisa menampung atau menjadi wadah bagi masyarakat madiun yang suka dengan musik dan musisi lawas atau *oldies* yang lagu-lagunya mempunyai memori atau kenangan bagi mereka. Program ini mengusung tema *oldies* yang membawakan musik lawas 20 tahun kebelakang. Jadi musik-musik yang dibawakan atau diputar dan musisi yang dibahas dalam program ini adalah musik-musik dan musisi era 70an dan 80an, namun tidak menutup kemungkinan musik dan musisi era 60an pertengahan sampai akhir juga ikut serta karena cikal bakal dari era 70an. Dan radio DCS FM kebetulan mempunyai pustaka lagu dan materi-materi yang memadai terkait musik dan musisi era 70an dan 80an. Dan materi untuk musik dan musisi 90an sangat penuh dan lengkap untuk disuguhkan. Dari konsep yang tepat dan berdasarkan kesiapan yang matang untuk meramu sebuah program dengan tema *oldies* maka terlahirlah program Memory Hits pada tahun 1992 dengan format *daily* program atau yang disiarkan setiap hari kecuali hari minggu. Sayangnya dalam usianya yang sudah menginjak 5 tahun program DCS Memory Hits di *grounded* atau ditiadakan. Baru pada tahun 1998 diperbarui menjadi program spesial seminggu sekali dan berubah nama menjadi *Classic Oldies* yang bertahan hingga sekarang. Dibuat *Classic Oldies* pun

atas dasar banyaknya masukan, usulan dan permintaan pasar atau pendengar radio DCS FM Madiun untuk membuat program serupa yang seperti DCS Memory Hits.

Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya program *Classic Oldies* radio DCS FM Madiun dikemas dalam format *on air special program* yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari minggu malam pada pukul 21.00 – 24.00 WIB. Tujuannya adalah agar pendengar bisa menikmati program ini dengan santai setelah seminggu dengan rutinitasnya dan *weekend* ditutup dengan mendengar tembang-tembang memori yang syahdu dalam program *Classic Oldies* radio DCS FM Madiun. Pertimbangan ini diambil juga karena para pendengar setia radio DCS FM Madiun yang kebanyakan kaum muda yang ingin program ini ada dan disiarkan pada hari minggu. Akhirnya jadwal program *Classic Oldies* dirubah menjadi minggu malam setelah sebelumnya pada hari kamis malam karena banyaknya pendengar yang menginginkan program *Classic Oldies* di hari minggu.

Program *Classic Oldies* memutar lagu-lagu lawas yang sangat mengenang juga membahas sejarah musik dan musisinya juga meliputi *fashion, lifestyle* terkait dengan musik di era-era dulu yang sangat fleksibel walaupun dibawa atau diterapkan di era baru seperti sekarang. Dalam program ini pun juga membuka telepon interaktif kepada pendengar setia untuk ikut masuk dalam perbincangan yang dibahas saat program berlangsung. Langkah ini diambil agar para pendengar juga bisa ikut *sharing* atau berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang musikalitas dan industrinya juga, sejarah dan segala sesuatu tentang dunia permusikan. Meskipun hanya melalui telepon interaktif, para pendengar menjadi lebih senang karena bisa ikut serta dan masuk dalam program.

Pengelolaan Program *Classic Oldies*

Pengelolaan program *Classic Oldies* yang pelaksanaannya dilakukan *on air* dalam radio DCS FM Madiun ini, yaitu dengan cara *me-rolling* pemutaran lagu-lagu yang disuguhkan kepada pendengar dalam program ini. Jadi lagu-lagu dari musisi yang muncul atau yang diputar tidak itu-itu saja. Selalu berganti-ganti agar pendengar tidak bosan. Dalam program acara *Classic Oldies* berlangsung, prosentase *me-rolling* pemutaran lagu-lagunya dari musisi mancanegara sebanyak 70%, musisi dalam negeri sebanyak 30%.

Manajemen Radio DCS FM Madiun Mengelola Program *Classic Oldies*

Sebelum digelarnya sebuah program acara dalam radio, bagian manajemen program acara melakukan diskusi mengenai acara yang akan dibuat tersebut. Mulai dari konsep acara seperti apa, kemasannya, strategi dan pengelolannya hingga segmentasi dari acara tersebut nantinya untuk siapa. Begitu pula dengan radio DCS FM Madiun saat menyusun dan meramu program acara *Classic Oldies*. Program acara ini di latar belakang oleh masyarakat Madiun yang sangat antusias dengan industri musik saat itu, terutama kaum mudanya. Acara ini juga didukung oleh ide-ide dari para pendengar radio DCS FM yang juga memberi masukan tentang keinginan mereka akan adanya sebuah program acara yang memutar dan membahas lagu dan musisi lawas atau era dulu. Setelah ide itu ditampung oleh bagian manajemen program radio DCS FM, lalu diadakannya perundingan tentang bagaimana dan seperti apa program itu nanti, diawali dengan menetapkan nama dari program tersebut dan alasan atau tujuan dibuatnya program acara tersebut. Tujuan dibuatnya program acara ini adalah untuk melestarikan lagu-lagu lawas yang musikalitasnya dan nilainya sangat tinggi untuk mendukung perkembangan industri musik di masa yang akan datang, dan sebagai wadah atau tempat bernaung

dan bernostalgia bagi para pecinta musik dan musisi lawas era dulu yang sangat *everlasting*. Setelah itu bagaimana konsep program acara tersebut dan dikemas seperti apa. Konsep dari program ini adalah program acara yang memutar lagu-lagu *oldies* dan membahas seputar dunia musik, dari berbagai sudut mulai dari kegiatan musisinya, *lifestyle*, *fashion*, pembuatan sebuah lagu dan aransemen lagu, rekaman, festival dan lain sebagainya yang masih dalam lingkup dunia musik. Konsep seperti itu dimaksudkan untuk hiburan bagi pendengar khususnya pecinta musik dan sebagai edukasi tentang musik bagi para pendengarnya.

Kemasan program ini dibuat sederhana dan santai agar menjangkau seluruh segmen untuk para pendengar bisa mengikuti dan mendengarkannya dengan nyaman. Pemilihan *host* atau penyiar pun dikondisikan dengan konsep dan kemasan yang sudah direncanakan dan disepakati. Penyiar membawakan program acara ini dengan gaya santai namun tetap santun, dan mampu merangkul para pendengar dari semua golongan dengan atmosfer atau suasana yang hangat, karena program ini ditujukan untuk semua segmen, walaupun untuk beberapa tahun kebelakang program ini malah digandrungi kaum muda sehingga membuat program ini mengalami pembaruan. Format dari program ini sendiri infotainment interaktif yang dilaksanakan *non air* seperti program pada umumnya. Kemudian untuk teknis pelaksanaannya, pihak radio DCS FM Madiun menggunkan perangkat-perangkat yang memadai dan sesuai kebutuhannya, dan selalu mengikuti perkembangan teknologi selama program itu masih terus ada. Terutama untuk kualitas format lagu-lagu yang dimiliki DCS FM Madiun berkualitas tinggi. Setelah semuanya terpenuhi, disusun dan disempurnakan oleh pihak manajemen DCS FM Madiun, lalu dilahirkanlah program *Classic Oldies* yang sebelumnya bernama DCS Memory Hits. Terlahirnya program

acara tersebut didasari oleh kesiapan dan kematangan dalam meramu sebuah program yang apik karena segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melahirkan dan mengelola program acara tersebut dengan kemasan yang *fresh* tersebut sudah sangat memadai.

Program *Classic Oldies* ini diawali dengan uji coba dalam waktu 3 bulan untuk mengetahui bagaimana program ini berjalan dan respon para pendengar terhadap program acara ini. Diuji coba dalam waktu 3 bulan dengan pengaturan satu jam sekali dalam satu minggu. Ternyata respon para pendengar baik terhadap program ini, membuat program ini di peringkat atas dalam tangga program radio DCS FM Madiun. Banyak pengiklan yang ingin mensponsori program ini dan menaruh iklan pada program ini. Itu dibuktikan oleh bertahannya program ini hingga hari ini setelah 19 tahun berjalan sejak program ini dilahirkan.

Setelah program ini berjalan melebihi waktu yang diramalkan pada saat tahap *forecasting* atau memproyeksikan, dan adanya perkembangan yang baik dari program ini, pihak manajemen DCS FM Madiun mencoba mengembangkan program acara ini dengan menambah format *talk show* dalam program ini. Pelaksanaannya pada kesempatan tertentu program ini menggelar *talk show* dengan bintang tamu atau narasumber yang datang maupun diundang ke radio DCS FM Madiun, namun tetap *on air*. Jadi tidak *off air*. Bintang tamu atau narasumber yang hadir atau diundang ini dikhususkan untuk musisi, pakar atau pengamat musik, *fans*, kolektor musik, yang semuanya berhubungan dengan musik *oldies* dan musisi lawas atau era dulu. Karena memang harus disesuaikan dengan program acara ini. Jadi tidak asal mengundang bintang tamu atau menjadikan bintang tamu yang hadir mengisi format *talk show* dalam acara ini. Tujuannya agar program acara ini lebih eksklusif dan lebih bisa menarik para pendengar dan para pengiklan atau sponsor tentunya. Pada saat penggelaran *talk show*,

program ini membuka ruang bagi para pendengar untuk ikut masuk dalam program acara tersebut melalui telepon interaktif. Jadi para pendengar dipersilahkan ngobrol, tanya-tanya, *sharing* dan sebagainya langsung dengan bintang tamu atau narasumber yang bersangkutan hadir saat itu.

Tahap selanjutnya yaitu mengevaluasi kerja program. Bagaimana program itu bekerja, apakah sudah sesuai rencana dan sesuai yang diinginkan. Evaluasi program ini dilakukan setiap 2 atau 3 bulan sekali untuk mengetahui grafik atau prosentase dari program tersebut, apakah meningkat, menurun atau fluktuatif. Ini sebagai dasar untuk mengambil langkah selanjutnya dalam tahap evaluasi. Evaluasi yang dilakukan radio DCS FM Madiun terhadap program-programnya biasanya dilakukan dengan cara me-refresh atau menyegarkan program tersebut dengan berbagai cara yang bisa membuat sebuah program bertahan.

Media Komunikasi Bagi Pecinta Musik dan Musisi Lawas di Madiun

Dalam membuat program acara *Classic Oldies* pihak manajemen radio DCS FM Madiun selain memiliki tujuan untuk melestarikan lagu-lagu oldies untuk perkembangan industri musik di masa depan, radio DCS FM Madiun memiliki tujuan untuk menjadikan program acara ini sebagai wadah atau tempat bernaung bagi pecinta musik terutama musik *oldies* dan musisi lawas yang karya-karyanya sangat *everlasting* atau abadi hingga saat ini. Dimana mereka bisa bernostalgia, berbagi ilmu seputar musik, *sharing* pengalaman mengenai festival musik, rekaman, untuk *fans* atau penggemar bisa berbagi cerita tentang pengalamannya dengan idolanya atau tentang idolanya dan sebagainya.

Ruang yang dibuka disini untuk para pendengar yaitu saat format *talk show* pada sesi KAMUS (Kontak Musik DCS), bintang tamu atau narasumber yang hadir di radio bisa langsung diajak ngobrol tanya jawab

atau lainnya melalui layanan interaktif yang disediakan atau datang langsung di radio DCS FM Madiun untuk bertemu langsung atau ngobrol langsung dengan bintang tamu. Disinilah terjadi proses komunikasi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok. Dan program *Classic Oldies* menjadi media komunikasi karena terjadi komunikasi antara komunikator didalam program *Classic Oldies* radio DCS FM Madiun.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di radio DCS FM Madiun terhadap strategi manajemen radio DCS FM Madiun dalam mempertahankan program acara *Classic Oldies* Radio DCS di kalangan pecinta musik di Madiun, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Dalam mengelola suatu program acara radio khususnya program musik seperti *Classic Oldies* yang dimiliki radio DCS FM Madiun, pihak manajemen program acara radio DCS FM memiliki cara-cara khusus atau strategi untuk mempertahankan program-programnya dan membuatnya lebih menarik lagi dari pada sebelumnya. dalam meneliti program *Classic Oldies*, strategi yang digunakan pihak manajemen radio DCS FM Madiun untuk mempertahankan program *Classic Oldies* adalah dengan mengikuti permintaan pasar dan perkembangan zaman. Pasar yang dimaksud disini adalah peminat radio terutama pada program acara musik seperti *Classic Oldies*. Radio DCS FM berusaha mengikuti permintaan para pendengar ya terutama pendengar setia program *Classic Oldies*, dengan usaha-usaha seperti mengganti jam siar yang paling cocok dan pas untuk seluruh segmen para pendengarnya agar bisa menikmati program *Classic Oldies* dengan santai dan hikmat, *me-rolling* pemutaran lagu-lagunya sehingga lagu-lagu dari musisi-musisi yang muncul tidak itu-itu saja, jadi pendengar

tidak bosan dan tetap mendapat pengetahuan lagu-lagu lainya dari banyak musisi baik dari manca negara maupun dalam negeri. Kemudian selalu membenahi unit-unit yang membuat program *Classic Oldies* melemah, dilakukan pembaruan dan penyegaran seperti menambah atau mengganti materi-materi pembahasan dan pembawaannya menyesuaikan para pendengar dari musim ke musim dan seterusnya. Selanjutnya mengikuti perkembangan teknologi dan zaman modern. Media sosial menjadi andalan radio DCS FM Madiun dalam mempromosikan program-programnya salah satunya program acara *Classic Oldies* ini, seperti mengunggah segala kegiatan atau informasi terbaru menggunakan media sosial resmi milik DCS FM Madiun seperti *Instagram*, *Twitter* dan *Facebook*. Untuk mempermudah para pendengar setianya yang ingin berkomunikasi langsung, radio DCS FM Madiun menggunakan *Whatsapp* sebagai media komunikasinya. Karena hampir setiap orang menggunakan media sosial dalam genggamannya terutama kaum muda.

Dan sebagai masukan atau saran bagi manajemen radio DCS FM Madiun dalam menyusun strategi untuk mempertahankan program *Classic Oldies* kedepannya, diharapkan lebih kreatif dan inovatif mengembangkan program ini menjadi lebih baik dan menarik lagi, seperti menambah format *radio streaming* yang bisa diakses dengan internet dimana saja dan kapan saja dalam *gadget* setiap orang atau menambah format *off air* dalam bentuk *talk show* atau *live radio show* yang dilakukan *roadshow* di seluruh daerah Madiun untuk kedepannya agar radio DCS FM Madiun bisa menjangkau seluruh masyarakat Madiun yang sudah menjadi pendengarnya maupun belum dan agar radio DCS FM Madiun dikenal lebih luas lagi dipenjuru kota hingga desa diseluruh Madiun terutama program *Classic Oldies*nya.

Daftar Pustaka

- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prayudha, H, & Rustam, A. 2013. *Radio is Sound Only*. Jakarta: Broadcastmagz Publisher.
- Susilo, D. (2012). *Preferensi Pendengar pada Content Program Siaran Goyang Reket Radio Warna 93.6 FM Pasuruan* (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).
- Vivian, J. 2008, *Teori komunikasi Masa*. Edisi kedelapan. Jakarta: Prenadamedia Group.